Seminar Terbuka Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Terbuka
ISSN 2964 -9315 (Online)
DOI: 10.33830/prosidingsenmaster.v2i1.695

PEMANFAATAN LAHAN DAN SUMBER AIR DI KAMPUNG WISATA CIWALUH

Hedi Heryadi[1], Adhi Susilo[2], Rinda Noviyanti[3], Venty Fitriany Nurunisa[4]
Fakultas Sains dan Teknologi – Universitas Terbuka
hedi@ecampus.ut.ac.id[1]

Abstrak

Keberhasilan usaha budidaya ikan sangat tergantung pada kualitas air yang digunakan. Desa Ciwaluh yang terletak di Desa Wates Jaya Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor memiliki sumber mata air yang tidak pernah kering. Dengan luas wilayah 15 hektar sawah dan 39 hektar daratan masyarakat Ciwaluh telah berhasil menjadikan desanya menjadi kampung wisata. Hal ini menjadikan optimisme bagi kami untuk menggerakkan mereka memanfaatkan lahan dan sumber airnya. Budidaya ikan yang saat ini sangat mudah untuk dilaksanakan dan banyak dilakukan oleh masyarakat luas adalah budidaya ikan dengan menggunakan kolam terpal. Kelebihan menggunakan kolam terpal antara lain: simpel, tidak harus melubangi tanah, dapat disusun dilahan sempit, dan biayanya lebih ekonomis. Kolam terpal yang diterapkan di desa Ciwaluh menggunakan bentuk lingkaran sebanyak 2 buah dengan diameter 3 m dan bentuk persegi berukuran 3x3 m^2 sebanyak 1 buah dengan total jumlah ikan nila yang ditebar 500 ekor, serta ikan lele 3000 ekor. Ukuran ikan nila yang ditebar berkisar 9-10 ekor/kg, sedangkan ukuran ikan lele yang ditebar 15-16 ekor/kg. Proses budidaya diawali dengan penyiapan lahan, persiapan kolam, persiapan benih ikan, pembuatan kolam terpal, penebaran benih ikan, manajemen pemberian pakan sampai dilakukan panen. Pemberian pakan dilakukan 2 kali sehari menggunakan pakan dengan kandungan protein 30-40%. Panen akan dilakukan apabila ikan nila berjumlah 4-5ekor untuk 1 kilogramnya sedangkan untuk ikan lele 6-8 ekor untuk 1 kilogramnya. Hasil panen ikan ini akan dijual kepada wisatawan yang datang ke kampung wisata Ciwaluh, namun apabila ikan hasil panen tersebut tidak terserap oleh wisatawan seluruhnya maka sisanya akan dijual ke penduduk sekitar kampung Ciwaluh.

Kata Kunci: *kolam terpal, budidaya, ikan nila, ikan lele*

Abstract

The success of a fish farming business depends on the quality of the water used. Ciwaluh Village, which is located in Wates Jaya Village, Cigombong District, Bogor Regency has a spring that never dries. With an area of 15 hectares of rice fields and 39 hectares of land, the people of Ciwaluh have succeeded in turning their village into a tourist village. This makes optimism for us to encourage them to use their land and water sources. Fish cultivation which is currently very easy to implement and widely practiced by the wider community is fish cultivation using tarpaulin ponds. The advantages of using a tarpaulin

Keywords: *tarpaulin ponds, aquaculture, tilapia, catfish*

ISSN 2964 -9315 (Online)

pool include: it is simple, does not have to make holes in the ground, can be arranged in a narrow area, and the cost is more economical. The tarpaulin pond applied in Ciwaluh village uses 2 circular shapes with a diameter of 3 m and 1 square shape measuring 3x3 m2 with a total number of 500 tilapia stocked, and 3000 catfish. The size of stocked tilapia ranged from 9-10 fish/kg, while the size of stocked catfish was 15-16 fish/kg. The cultivation process begins with land preparation, pond preparation, fish seed preparation, making tarpaulin ponds, stocking fish seeds, feeding management until harvesting is done. Feeding is done 2 times a day using feed with a protein content of 30-40%. Harvesting will be done if there are 4-5 tilapia for 1 kilogram, while for catfish 6-8 for 1 kilogram. The harvested fish will be sold to tourists who come to the Ciwaluh tourist village, but if the harvested fish are not fully absorbed by tourists, the rest will be sold to residents around the Ciwaluh village.

A. Pendahuluan

Kampung Wisata Ciwaluh, Kabupaten Bogor merupakan salah satu desa wisata yang berbasis pertanian/alam (agrowisata). Kampung Ciwaluh sebagai lokasi agrowisata sedang mengalami peningkatan jumlah pengunjung/wisatawan beberapa waktu belakangan ini. Sebagai objek agrowisata, Kampung Ciwaluh menawarkan konsep wisata alam perkebunan sayur, hutan pinus dan air terjun Curug Ciawitali yang berada di dusun yang sama dengan kawasan hutan lindung Bukit Bodogol. Potensi alam yang berada di Kampung Ciwaluh menjadi keunggulan komparatif tersendiri sebagai destinasi Desa Wisata di Kabupaten Bogor.

Kampung Wisata Ciwaluh dikelola oleh kelompok pemuda Kampung Ciwaluh. Bersama - sama para pemuda mengelola Kampung Ciwaluh menjadi destinasi wisata agro yang inovatif dan mampu berdaya saing. Para pemuda yang tergabung dalam kelompok pengelola Kampung wisata Ciwaluh memahami bahwa kawasan desanya memiliki potensi agribisnis yang sangat besar. Saat ini, selain perkebunan sayur, dan hutan pinus, Kampung Ciwaluh juga memiliki potensi pengembangan produk kopi dan perikanan air tawar. Potensi pengembangan produk kopi di Kampung Ciwaluh sudah dicoba dikembangkan melalui peningkatan kualitas produk kopi dan olahannya, kemasan yang baik, serta pemasaran kopi. Lebih lanjut, para pemuda pengelola Kampung Ciwaluh berharap dapat meningkatkan kapasitas mereka khususnya dalam praktik budidaya perikanan di desanya.

Saat ini, kelompok pemuda Kampung Wisata Ciwaluh telah mengupayakan untuk membudidayakan ikan air tawar seperti lele dan mujair. Kampung

ISSN 2964 -9315 (Online)

Ciwaluh sendiri telah memiliki empang untuk budidaya air tawar, namun demikian SDM pengelolanya belum memiliki pengetahuan dan keterampilan khususnya untuk budidaya perikanan air tawar. Hal ini dinyatakan oleh Koordinator Pelaksana, sekaligus dibuktikan dengan kegiatan budidaya ikan air tawar yang telah mengalami kegagalan beberapa kali. Diketahui bahwa para pemuda Kampung Wisata Ciwaluh belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam berbudidaya perikanan tawar, sehingga mereka tidak paham bagaimana memulai dan mengelola usahatani perikanan tawar. Lebih lanjut, para pemuda juga belum paham mengenai cara deteksi hama dan penyakit pada ikan, sehingga beberapa kali mereka mengalami gagal panen karena serangan penyakit yang tidak terdeteksi sejak dini.

B. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat tentang pemanfaatan lahan dan sumber air di kampung wisata Ciwaluh ini dilakukan melalui beberapa kegiatan antara lain;

1. Seminar "Pengenalan Budidaya Perikanan Air Tawar"
   Kegiatan seminar ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan informasi dan pengetahuan awal yang dibutuhkan kelompok mitra dalam melakukan budidaya perikanan air tawar di kawasan Kampung Wisata Ciwaluh. Materi berisi mengenai input/sarana produksi yang dibutuhkan untuk budidaya perikanan, jenis-jenis ikan air tawar, proses budidaya perikanan air tawar berkelanjutan, hama penyakit dan pengelolaanya.
2. Pelatihan "Budidaya Perikanan Air Tawar"
   Kegiatan pelatihan dilakukan sebagai tindak lanjut seminar yang sudah dilakukan sebelumnya, Pada pelatihan ini kelompok mitra akan diajarkan keterampilan yang dibutuhkan dalam budidaya perikanan air tawar.
3. Pendampingan Mitra
   Proses pendampingan akan dilakukan selama proses PkM dengan mitra sebagai wadah diskusi dan fasilitasi perkembangan mitra dalam proses alih pengetahuan dan teknologi.

C. Hasil dan Pembahasan

Budidaya ikan nila dan lele di kolam terpal merupakan bagian dari budidaya perikanan air tawar, pada budidaya ikan di kolam terpal ini dilakukan tanpa menggali tanah dan membuat dinding kolam dari tembok tetapi menggunakan terpal sebagai dinding kolamnya yang disandarkan pada kayu/bambu/besi sebagai penyangganya. Posisi kolam berada di atas tanah

ISSN 2964 -9315 (Online)

sehingga relatif aman dari hama ikan seperti katak, kadal dan lainnya, dinding kolam yang terbuat dari terpal yang tahan air sehingga terhindar dari rembesan air kolam.

Tahap persiapan pembuatan kolam di kampung wisata Ciwaluh yaitu pembersihan lahan di sekitar areal yang akan dijadikan kolam. Semak-semak dan rumput dibersihkan dengan menggunakan golok dan arit kemudian tanah yang akan dijadikan tempat meletakkan kolam terpal dibersihkan dari batu-batu yang menonjol lalu diratakan mengunakan cangkul. Pemuda wisata kampung Ciwaluh ini giat bekerja sama dengan semangat menyiapkan lahan kolam terpal ini.

Gambar 1.
Persiapan Lahan Kolam

Dinding kolam sebagai penyangga terpal di Ciwaluh ini ada dua jenis yaitu penyangga yang terbuat dari bahan anyaman/jalinan besi atau dikenal dengan wiremesh dan dari bahan kayu. Penyangga kolam dengan bahan wiremesh ini digunakan untuk kolam berbentuk lingkaran sementara untuk kolam berbentuk segi empat terbuat dari bahan kayu. Bahan wiremesh sudah banyak tersedia di pasar, para pemuda Ciwaluh membelinya di pertokoan di Cigombong, wiremesh yang dibeli di toko ini siap untuk diinstalasi di lahan kolam. Wiremesh ini ditekuk perlahan-lahan membentuk lingkaran dengan diameter 3 meter dengan ketinggian 1,2 meter. Berikut ini gambar rangka kolam terpal yang telah dibuat di kampung Ciwaluh.

Gambar 2.
Pembuatan Rangka Kolam

ISSN 2964 -9315 (Online)

Rangka kolam yang telah berdiri ini siap untuk dipasangkan dengan cara menghamparkan terpal pada dasar dan dinding kolam kemudian dirapikan agar tidak terlipat-lipat lalu pada bagian ujung terpal diikat agar menempel kuat pada ujung rangka kolam sehingga tidak lepas atau melorot.

Gambar 3.
Pemasangan terpal pada rangka kolam

Terpal yang telah terpasang ini kemudian dibersihkan berulang-ulang dengan cara digosok/disikat menggunakan air dari mata air. Air untuk mengisi kolam terpal di kampung Ciwaluh ini berasal dari mata air yang terdapat di kampung Ciwaluh yang dialirkan ke dalam kolam melalui pipa pvc. Kolam yang telah dibersihkan ini kemudian diisi air lalu ditaburi dolomit dan EM4 untuk merangsang pertumbuhan mikroorganisme di dalam kolam. Selanjtnya kolam yang telah berisi air ini dibiarkan selama dua minggu sebelum benih ikan siap ditebar.

Gambar 4.
Pengisian Air Kolam dan Pelepasan Benih Ikan

Setelah didiamkan selama dua minggu benih, ikan siap untuk dipindahkan ke dalam kolam tersebut. Benih ikan yang diperoleh dari pedagang benih dikemas dalam kantung plastik yang telah diisi gas oksigen, sementara itu ikan yang akan dibudidayakan yaitu ikan nila dan ikan lele. Sebelum benih ikan dilepas ke kolam, kantung plastik yang berisi benih ikan tersebut di diapungkan di atas permukaan kolam terlebih dahulu agar benih ikan yang berada di dalam kantung plastik dapat beraklimatisasi dengan lingkungan

ISSN 2964 -9315 (Online)

barunya di kolam terpal. Proses aklimatisasi dilakukan beberapa menit. Setelah proses aklimatiasi ini dilakukan baru kemudian benih dilepaskan ke kolam dengan perlahan-lahan.

Pemeliharaan ikan, pemberian pakan dilakukan sehari tiga kali, pagi, siang, sore. Jumlah pakan yang diberikan kurang lebih satu kilogram pakan per-harinya. Untuk menjaga kebersihan air kolam dilakukan pengurasan air kolam yang dilaksanakan setiap 4 minggu sekali, pengurasan ini dilakukan untuk membuang kotoran air yang berasal dari sisa pakan dan feses ikan, kotoran ini selain tercampur dengan air kolam sebagiannya lagi mengendap di dasar kolam. Dengan dilakukannya pengurasan ini air kolam yang tercampur kotoran dan kotoran yang mengendap di dasar kolam dibuang seluruhnya dan kemudian kolam diisi kembali oleh air yang benar-benar bersih dari mata air.

Gambar 5.
Pemberian Pakan Ikan dan Pengurasan Air Kolam

D. Simpulan

Pemuda kampung wisata Ciwaluh sangat antusias melaksanakan budidaya ikan di kolam terpal ini, mereka telah memanfaatkan lahan yang kurang produktif menjadi tempat usaha budidaya ikan air tawar dimana kebutuhan air kolamnya diperoleh dari mata air di desanya yang mengalir sepanjang tahun tanpa henti walaupun di musim kemarau. Selain memperoleh pendapatan dari pengelolaan kampung wisata seperti pengelolaan wisata arung jeram di desanya, kini setelah berdirinya kolam terpal ini para pemuda Ciwaluh akan mendapat penghasilan tambahan dari hasil penjualan ikan. Apabila keuntungan dari penjualan ikan ini dikelola dengan baik akan membuka peluang usaha budidaya ikan kolam terpal ini akan berlanjut terus secara berkesinambungan dan tidak menutup kemungkinan semakin berkembangnya usaha budidaya ikan terpal tersebut dari sisi luas kolam, jumlah ikan yang dihasilkan ataupun keuntungan yang diperoleh. Sehingga

ISSN 2964 -9315 (Online)

pada akhirnya keberadaan usaha ikan kolam terpal ini diharapkan dapat mendorong perekonomian masyarakat di kampung wisata Ciwaluh.

E. Referensi

Aidah, S.N. 2020. Mudahnya Budidaya Ikan Nila. Penerbit KBM Indonesia. Yogyakarta.

Feriyanto, A. Super Komplet Budi Daya dan Bisnis Ikan Lele. Penerbit Laksana. Yogyakarta.

Hendriana, A. 2010. Pembesara lele di Kolam Terpal. Penebar Swadaya. Jakarta

Saparinto, C. 2014. Panen Ikan di Kolam Terpal. Penebar Swadaya. Jakarta